



Determinasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan pada MTSN 1 Aceh Tengah

Farid Fauzi, Alghi Fari

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah

IAIN Aceh Tengah

Jl. Aman Dimot No. 10 Aceh Tengah Kabupaten Aceh Tengah, Aceh

Volume 7 Nomor 2
Oktober 2023: 227-247
DOI: 10.30997/jtm.v7i2.9415

Article History

Submission: 05-07-2023
Revised: 23-08-2023
Accepted: 28-09-2023
Published: 31-10-2023

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen,
Layanan Pendidikan

Keywords:

Management Information Systems,
Educational Services.

Korespondensi:

(Farid Fauzi)
(08128388480)
(faridfauzi1869@yahoo.com)

Abstrak: Kemajuan sistem informasi manajemen pada saat ini menjadi kebutuhan pada dunia pendidikan khususnya institusi Pendidikan Islam yaitu MTsN 1 Aceh Tengah. Penelitian ini mengkaji tentang determinasi dari sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kombinasi (*Mixed Methods*) dengan metode *Sequential Explanatory*. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 38 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel sistem informasi terhadap kualitas layanan pada MTsN 1 Aceh Tengah dengan determinasi sebesar 55.05% dan persamaan regresi $\hat{Y} = 18,371 + (0,472)X$. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengungkapkan bahwa proses sistem informasi manajemen berjalan dengan baik, sehingga mempermudah guru, siswa dan orang tua dalam berkomunikasi kepada madrasah dan mendapatkan informasi-informasi akademik, dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan madrasah kepada *stakeholder* dan *shareholder*.

The progress of management information systems is currently a necessity in the world of education, especially Islamic education institutions, namely MTsN 1 Aceh Tengah

Abstract: This study examines the determination of management information systems on service quality at MTsN 1 Aceh Tengah. The approach used in this study is a combination (*Mixed Methods*) with the *Sequential Explanatory* method. The number of samples in this study amounted to 38 people. Based on the results of the study, it showed that there was a positive and significant influence on the information system variable on service quality at MTsN 1 Aceh Tengah with a determination of 55.05% and a regression equation $\hat{Y} = 18,371 + (0,472)X$. In addition, based on the results of interviews, observations and documentation, it was revealed that the management information system process was going well, making it easier for teachers, students and parents to communicate with madrasahs and get academic information easily, so as to improve the quality of madrasah services to stakeholders. and shareholders.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangatlah cepat. Kebutuhan akan informasi terdapat berbagai bidang kehidupan khususnya bidang pendidikan. Penggunaan informasi pada institusi pendidikan khususnya sekolah atau madrasah dapat memberikan informasi secara menyeluruh kepada *stakeholder* dan *shareholder* sekolah atau madrasah. Pemanfaatan dari teknologi, informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses yang harus dikerjakan oleh institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Indrayani, 2013).

MTsN 1 Aceh Tengah sebagai lembaga pendidikan formal yang bergerak pada Pendidikan Menengah Islam memiliki sistem informasi manajemen yang mungkin dapat menunjang proses pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Melalui Responibilitas terhadap perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi maka sistem informasi manajemen pada MTsN 1 Aceh Tengah haruslah kompetabel terhadap keinginan dan kebutuhan pengguna, perkembangan

teknologi informasi dan pengembangan *prototype* dari sebuah sistem informasi madrasah.

Sistem Informasi Manajemen

Semakin majunya akan perkembangan dari teknologi dan arus informasi saat ini akan meningkatkan kinerja akan organisasi secara komprehensif. Berdasarkan sumbernya informasi dapat diperoleh dari data-data dalam transaksi kegiatan yang terjadi dalam organisasi yang sudah tervalidasi (Abhimantra & Suryanawa, 2016).

Implementasi dari sistem informasi manajemen sudah menjadi suatu yang sangat diperlukan dalam pengelolaan sumber daya sekolah atau madrasah dari berbagai aspek, seperti layanan bidang akademik, kepegawaian, kesiswaan, sarana dan prasarana (Sirojuddin dkk., 2022). Arus informasi pada sistem pengelolaan dari institusi sekolah ataupun madrasah, akan memudahkan sekolah ataupun madrasah dalam membentuk proses layanan yang efektif dan efisien melalui *hardware*, *software* dan *brainware* yang bisa diandalkan. Melalui perkembangan zaman yang

mengedepankan arus informasi dan kemajuan teknologi maka dengan adanya keberadaan sistem informasi pada sekolah atau madrasah dapat menunjang aktifitas sekolah atau madrasah.

Pada zaman era globalisasi dapat dicirikan dengan tidak adanya perbatasan dari akses informasi, hal ini memberikan kesempatan dan tantangan tertentu bagi semua negara. Pemanfaatan peluang dari informasi bagi setiap organisasi pada sektor pendidikan, baik itu sekolah atau madrasah harus didukung dengan kemajuan teknologi. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru perkembangan di semua bidang, tetapi pembangunan belum seimbang dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan tujuan keberhasilan lembaga.

Efektifitas pada sistem informasi dalam institusi pendidikan sesungguhnya bukan hanya tergantung pada sistem informasi itu sendiri, namun hal tersebut bisa terwujud dengan pemahaman dan manfaat yang didapat dari pemakaian sistem

informasi tersebut, pengguna dari sistem informasi dari institusi pendidikan akan mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat (Maulidi, 2018). Kepuasan layanan dari sistem informasi terhadap layanan pendidikan meliputi 1) akses informasi terhadap layanan pendidikan, 2) akses informasi terhadap keadaan sarana dan peralatan pengajaran, 3) akses informasi terhadap kondisi lingkungan pendidikan, 4) akses informasi terhadap kegiatan pendidikan, 5) akses informasi dari hasil pendidikan, (Thi dkk., 2021). Peran dari sistem informasi sangatlah berperan dalam proses dari kegiatan sekolah atau madrasah sehingga dalam hal ini perangkat penunjang dari sistem informasi sangatlah penting dalam menunjang sistem informasi sekolah atau madrasah, baik itu *software*, *hardware* dan *brainware*.

Sebagai suatu kesatuan ilmu yang utuh sistem informasi merupakan perpaduan antara sumber daya manusia (*brainware*) dengan sumber daya computer yaitu *hardware* dan *software*. Pada prosesnya sistem informasi berkerja dari *input* dan berubah menjadi *output* yang berfungsi

untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi (Ang & Ridho, 2021).

Pada bidangnya sistem informasi telah mengalami pergeseran paradigma yang dapat merubah proses bisnis (Mew, 2016). Sistem Informasi Akademik, selain merupakan sumber daya informasi yang ada dalam institusi pendidikan akan tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antar *shareholders* (Wekke dkk., 2018). Sebagai suatu sistem yang menjadi satu kesatuan, maka sistem informasi yang ada pada institusi pendidikan terdiri dari beberapa sub *system* yang tidak bisa dipisahkan. (Lipursari, 2013).

Melalui kemajuan teknologi informasi yang diimplementasikan pada *website* institusi dapat memudahkan para pengguna dalam mencari informasi (Rakhmawati dkk., 2017). Sebagai suatu sumber daya dari institusi maka sistem teknologi informasi harus mempunyai tata kelola data dan informasi yang dapat disajikan pada sistem informasi. melalui pengelolaan data, informasi dan teknologi maka sistem informasi mempunyai kontribusi besar dalam layanan pendidikan dan mencapai tujuan institusi pendidikan (Rizcha dkk., t.t.)

Peran dari *Education Management Information System* (EMIS) yang diimplementasikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada seluruh madrasah merupakan suatu sistem informasi yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi pendidikan pada madrasah secara efisien dan efektif (Akaranga, 2016).

Implementasi sistem informasi manajemen pada MTsN 1 Aceh Tengah menjadi progress tersendiri bagi kemajuan Pendidikan Islam di Kabupaten Aceh Tengah. Melalui penelitian ini akan mengkaji tentang determinasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan dan bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pada MTsN 1 Aceh Tengah dalam meningkatkan kualitas layanan. Berdasarkan pengamatan awal pada MTsN 1 Aceh Tengah terdapat dalam rangka menanggapi perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan dan perannya dalam proses pelayanannya.

Dalam suatu institusi pendidikan khususnya sekolah atau madrasah yang

telah memiliki sistem informasi harus melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem informasi, hal ini diperuntukan untuk mendeskripsikan kualitas layanan sistem informasi pendidikan yang diberikan kepada pengguna (Assegaff, 2016). Sehingga dalam hal ini parameter dari kesuksesan dari sistem informasi dapat dideskripsikan melalui efektifitas sistem informasi dan membawa dampak positif terhadap institusi pendidikan. (Ak & Romadlon, 2018).

Kualitas Layanan

Banyak hasil penelitian yang mengungkapkan kinerja kualitas layanan. Secara historis penilaian kualitas layanan berawal dari penilaian kualitas barang. Kualitas layanan dalam suatu organisasi yang bergerak pada bidang layanan sangatlah penting dalam meningkatkan perekonomian global (Bellini dkk., 2005). Konsep kualitas layanan tidak bisa diukur secara objektif dan banyak dimensi-dimensi kualitas layanan yang harus dipertimbangkan dalam mengukur kualitas layanan suatu organisasi (Rahman & Islam, 2018).

Metode-metode dari pengukuran kualitas layanan baik dilakukan secara *online* maupun *offline* merupakan pendapat atau persepsi dari para konsumen atau pengguna layanan, sehingga dalam hal ini kesuksesan suatu organisasi dalam memberikan tergantung dari pendapat atau persepsi dari kualitas layanan (Zakyah, 2019). Evaluasi terhadap kepuasan pelanggan akan membentuk perubahan-perubahan kearah yang positif terhadap kemajuan layanan (Fauziah dkk., 2019).

Kualitas pelayanan yang baik merupakan penilaian yang bersifat multidimensi yang diberikan kepada suatu organisasi penyedia layanan. Untuk mencapai kualitas pelayanan yang optimal perlu didukung beberapa faktor yang mempengaruhinya (Wagini, 2019). Kualitas layanan dalam bentuk informasi sangat penting dalam perencanaan pendidikan, hal ini memungkinkan kualitas layanan merupakan target dan prioritas utama dalam institusi pendidikan. Kualitas layanan informasi pada institusi pendidikan diadopsi dari pendekatan SERVQUAL (El-Bayoumi, 2012). Mutu dari layanan suatu sekolah atau

madrasah akan menumbuhkan daya dorong dari kebutuhan masyarakat pada pendidikan formal. Selain itu kualitas layanan sekolah atau madrasah akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik (Herman, 2022).

Banyak institusi yang bergerak pada layanan publik harus memahami para pelanggan melalui layanan yang telah diberikan (Aydinli & Senyurek, 2016) Sebagai suatu ruh dalam institusi pendidikan khususnya sekolah atau madrasah, kualitas layanan merupakan kumpulan informasi yang bersumber dari koresponden mengenai harapan para pelanggan dan kenyataan yang ada pada sekolah dan madrasah. (Abidin, 2022). Selain itu kualitas layanan merupakan perspektif dari persepsi dari para pelanggan, harapan para pelanggan terhadap layanan, kepuasan pelanggan terhadap layanan, sikap pelanggan terhadap layanan dan Keputusan pembelian pada produk layanan dari para pelanggan (Tanady & Fuad, 2020). Dalam mengukur kualitas layanan akademik merupakan suatu hal yang rumit, sehingga dalam hal ini diperlukan instrumen penelitian yang

sudah tervalidasi dan reliabel (Saggaf dkk., 2017).

Berdasarkan permasalahan dan kajian literatur, maka dalam penelitian ini akan mengangkat tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam proses layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Penelitian ini mengungkapkan tentang determinasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah dan proses dari implementasi sistem informasi manajemen yang mungkin dapat mendukung kualitas layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Sequential Explanatory* dengan pendekatan *Mixed Method* yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif diukur dan dianalisis secara deskriptif dan asosiatif untuk menentukan nilai determinasi dari implemetasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan pada MTsN 1 Aceh Tengah, kemudian penelitian dilanjutkan pada melalui pendekatan kualitatif untuk

membuktikan, memperdalam, memperluas, memperkuat data-data kuantitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada beberapa responden yang terdiri dari kepala madrasah, tiga tenaga pendidik dan lima Peserta didik. Observasi dilakukan dengan mengamati proses sistem informasi yang terdapat pada MTsN 1 Aceh Tengah yang mungkin berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan, sedangkan untuk dokumentasi dilakukan untuk membuktikan fakta yang terjadi pada proses sistem informasi dan layanan pendidikan.

Untuk mengukur kesahihan instrument penelitian maka dilakukan uji validitas dan reliabelitas dengan *product moment* dan *alpha conbarch*. Uji validitas pada pada variabel sistem informasi manajemen dan kualitas pelayanan mendapatkan dua butir soal yang tidak valid sehingga dalam hal ini tedapat 28 butir soal untuk setiap variabel. Reliabelitas mempunyai nilai 0,878 untuk variabel sistem informasi manajemen dan 0,931 untuk variabel kualitas pelayanan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa dengan jumlah populasi sebesar 687 orang

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi yang ada

e : Resentase kelonggaran sampel (presentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 5% jadi :

$$n = \frac{687}{1 + 687 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{687}{1 + 687 \times 0,025}$$

$$n = \frac{687}{1 + 17,175}$$

$$n = 37,79 \sim 38$$

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan uji *Lilieforrs* dan Galat taksiran sedangkan untuk Untuk keperluan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah data variabel memiliki sifat kelinieran. Uji linieritas dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Untuk keperluan pengujian

hipotesis penelitian, digunakan Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* dan Teknik Regresi Sederhana.

penelitian ini $H_0 : \rho_y = 0$

$H_1 : \rho_y > 0$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

ρ_{y1} = Koefisien korelasi antara Sistem Informasi Manajemen dengan Kualitas layanan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap koresponden, dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Deskripsi Koresponden

Jenis kelamin	Frekuensi	Umur	Frekuensi
	N		N
Laki-Laki	14	12-15	22
Perempuan	24	> 15	16
Total	38		38

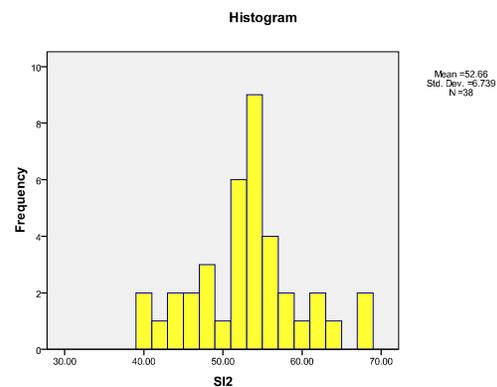
Sumber : Hasil Penelitian

Tabel tersebut mendeskripsikan bahwa jumlah koresponden laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan sebanyak 24 orang. Untuk kategori umur koresponden dapat dilihat bahwa jumlah koresponden 12-15 tahun sebanyak 22 orang dan > 15 tahun

sebanyak 16 orang. Berdasarkan tabel tersebut jumlah kategori koresponden berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh perempuan dan kategori umur lebih didominasi oleh umur 12-15 tahun.

Berdasarkan hasil survei pada variabel sistem informasi mempunyai modulus $M_o = 53$ Median $M_e = 53$ dan rata-rata $\bar{\chi} = 52.66$ dan varians $s = 45.42$ hasil survey dari koresponden dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini

Diagram Frekuensi Sistem Informasi Manajemen



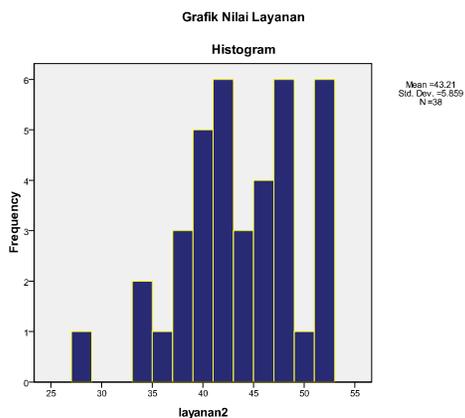
Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS 20

Sedangkan untuk hasil survei pada variabel kualitas layanan mempunyai modulus $M_o = 47$ Median $M_e = 43$ dan rata-rata $\bar{\chi} = 43.21$ dan varians $s = 43.33$. melalui gambaran deskripsi data dari kedua variabel tersebut, maka dalam hal ini rata-rata skor penilaian

dari sistem informasi dan kualitas layanan berjumlah 55.66 yang terdiri dari indikator kelengkapan, ketepatan keakurasian dan bentuk keluaran sedangkan untuk variabel kualitas

layanan merupakan variabel yang mempunyai rata-rata sebesar yang terdiri dari daya tanggap, empati dan kehandalan. Deskripsi dari variabel kualitas layanan dari hasil survey koresponden dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini

Diagram Frekuensi Kualitas Layanan



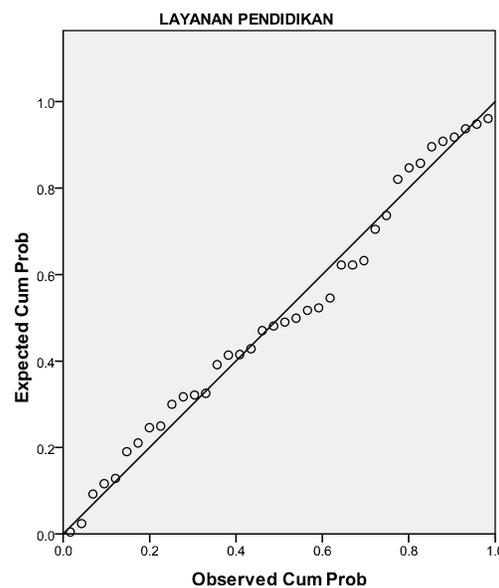
Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil survey dapat diteukan bahwa korelasi antara sistem informasi dengan kualitas layanan pada MTsN 1 Aceh Tengah mempunyai nilai sebesar $r = 0.743$ dan $R = 0.55$ dengan demikian maka 55.05 % layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah

dipengaruhi oleh sistem informasi dan 44.95 % dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan regresi pada penelitian ini dapat dibentuk berdasarkan tabel regresi dibawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Sistem informasi manajemen	18,371 ,472	6,461 ,122	,743	2,844 3,875	,007 ,000

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS



Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS

Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa hubungan antara (X) dan (Y) digambarkan dengan persamaan $\hat{Y} = 18,371 + (0,472)X$. Untuk mengetahui model persamaan regresi dapat

dideskripsikan pada grafik regresi linieritas pada gambar dibawah ini.

Signifikan atau tidak, dilakukan uji signifikansi dan linearitas regresi dengan analisis varians. Rangkuman hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas regresi.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	373.943	1	373.943	15.018	.000 ^a
Residual	896.372	36	24.899		
Total	1270.316	37			

a. Predictors: (Constant), SI2

b. Dependent Variable: layanan2

Berdasarkan deskripsi analisis varians pada tabel diatas maka dalam hal ini model persamaan regresi telah signifikan, hal ini dapat dilihat dari sig. pada tabel tersebut adalah 0.000 yang dapat diartikan bahwa sig. $0.000 < 0.005$ sehingga dalam hal ini persamaan regresi mempunyai persamaan regresi yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisa inferensial maka penelitian ini diikuti dengan analisa wawancara dan observasi untuk mendukung dan mendeskripsikan tentang proses sistem informasi yang ada pada MTsN 1 Aceh Tengah dalam meningkatkan kualitas layanan. Koresponden pada wawancara

ini terdiri dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah.

Sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah merupakan suatu alat yang digunakan oleh madrasah dalam mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan madrasah. Selain itu, sistem informasi dapat dijadikan alat komunikasi antara para pelanggan dengan pihak madrasah. keakurasian, ketepatan waktu dan ketepatan informasi dengan pengguna bagi sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah dapat meningkatkan layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Melalui sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah dapat mempermudah para orang tua siswa dalam berkomunikasi kepada pihak madrasah baik itu berbentuk keluhan, pendapat, saran dan informasi yang harus disampaikan oleh orang tua siswa kepada pihak madrasah.

Berdasarkan hasil observasi dari proses sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah pengelolaan informasi pada sistem informasi khususnya *website* madrasah dimulai dari

penerimaan data atau informasi yang harus di input dari pihak sekolah ataupun guru, langkah kedua untuk format *file IT Website* menerima format *excel* atau *word* untuk penyebaran informasi kepada orang tua, guru dan pelanggan sekolah lainnya, langkah ketiga *IT Website* tidak langsung upload saja tetapi di tahan beberapa hari untuk memastikan jika isi tersebut itu sudah memiliki kebenaran isi dari informasi itu sudah valid dan tidak ada nya perubahan karna dari pihak admin sehingga siap untuk disebar. Jadi, *IT Website* hanya mempublis suatu informasi apa yang diberikan oleh guru maupun dari pihak sekolah untuk penyebaran informasi tersebut.”

Dalam memberikan pelayanan yang handal, salah satunya yaitu memberikan informasi yang cepat dan tepat yang diperlukan oleh siswa dan orang tua dalam mengetahui laporan-laporan dalam hal ini informasi laporan-laporan hasil yang dicapai peserta didik. *Website* madrasah selalu menyajikan informasi-informasi yang terbaru, membantu para orang tua siswa memantau anak didiknya mengenai kehadiran masuk tidaknya

anak didik setiap harinya, selain menyajikan informasi yang terbaru *website* juga menyajikan informasi secara lengkap dan rinci mengenai data-data akademik kesiswaan dengan mengakses aplikasi *website* yang mana dalam kemampuan akses jaringan *website* cukup cepat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Pada MTsN 1 Aceh Tengah telah mempunyai kontribusi yang positif dan determinasi yang signifikan dalam membentuk layanan pendidikan. Sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah telah didukung oleh *hardware*, *software* dan *brainware* yang memadai. Penggunaan sistem informasi dalam pendidikan sudah lazim digunakan di sekolah ataupun madrasah. Meskipun bentuk dari penggunaan sistem manajemen informasi pendidikan pada sekolah atau madrasah bisa dimulai dari yang sederhana hingga kompleks (Sa'adah dkk., 2021). Implementasi sistem informasi manajemen pada MTsN 1 Aceh Tengah meliputi :

1) **Website Madrasah**

Website madrasah dapat memudahkan para siswa, orang tua siswa, tenaga pendidik dan kependidikan pada MTsN 1 Aceh untuk mengakses atau mendapatkan informasi tentang madrasah. Peran *website* madrasah mempunyai dalam penggunaan dan pemberian informasi tentang keadaan sekolah. Kemajuan teknologi saat ini, *website* memberikan kemudahan dari para pengguna dari setiap institusi untuk mencari informasi khususnya MTsN 1 Aceh Tengah. *Website* madrasah merupakan bagian sistem informasi yang memberikan informasi kepada pengguna baik itu tenaga pendidik, tenaga keendidikan, Peserta didik dan orang tua Peserta didik. Mutu dari informasi dari *website* madrasah dapat dilihat dari peran, fungsi dan keberartian dari informasi terhadap pengguna informasi, selian itu kelengkapan, keakurasian dan ketepatan informasi.

Kelengkapan *website* madrasah dapat dilihat dari kelengkapan informasi yang disajikan pada *website* baik itu informasi data-data siswa, data guru, data kelas, galeri dan kegiatan madrasah. Ketepatan informasi merupakan suatu hal yang diinginkan oleh para pengguna dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga dalam hal ini informasi yang terdapat pada sistem informasi dari MTsN 1 Aceh Tengah harus update. Keakurasian merupakan tingkat kesahihan dari suatu informasi, dalam hal ini informasi sebelum tersebar pada suatu sistem informasi haruslah mempunyai tingkat validasi yang cukup tinggi.



MTsN 1 Aceh Tengah



Sumber : WWW. MTsN 1 Aceh
Tengah.sch.id

Keberhasilan suatu sistem informasi pada institusi pendidikan bukan hanya dilihat dari informasi yang diberikan oleh para pengguna. Keberhasilan sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah telah didukung oleh *hardware*, *software* dan *brainware* yang mendukung sistem informasi. Melalui sistem informasi yang baik pada MTsN 1 Aceh Tengah maka terbentuk layanan pendidikan yang baik. Untuk menentukan kesuksesan dari suatu sistem informasi diperlukan indikator-indikator dalam proses evaluasi *website* (Maulidi, 2018).

2) *e-learning*

Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi Penggunaan *e-learning* telah dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik dan Peserta didik pada saat masa pandemi Covid-19. Peran *e-learning* dalam memberikan layanan pendidikan pada peserta didik di masa pandemi memberikan gambaran yang variatif dalam proses pengajaran dan memberikan solusi yang variatif dalam

pembelajaran pada saat pandemi. Kemudahan dan aksesibilitas pada proses belajar mengajar melalui daring dengan penggunaan *e-learning* pada saat pandemi memudahkan tenaga pendidik, peserta didik dan orang tua dari peserta didik untuk mengimplementasikan dan melihat proses belajar mengajar dengan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk proses belajar tatap muka.

3) *Whats app grup*

Tersedianya *whats app grup* sebagai media berkomunikasi antara orang tua peserta didik dengan pihak madrasah. *whats app grup* merupakan layanan yang diberikan oleh pihak madrasah mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a) sebagai sarana komunikasi antara pihak orang tua peserta didik dan madrasah. Melalui *whats app grup* dapat membentuk komunikasi yang baik antara orang tua Peserta didik dengan pihak madrasah.
- b) Sebagai media informasi yang memberikan informasi terupdate

dari pihak madrasah kepada orang tua dari peserta didik.

- c) Sebagai sarana dalam memberikan masukan baik itu kritik ataupun saran kepada madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan.

Rapor Digital Madrasah

Impelementasi rapor digital merupakan suatu kemajuan dan kemudahan dalam memberikan informasi tentang perkembangan hasil pembelajaran dari peserta didik di MTsN 1 Aceh Tengah terhadap orang tua peserta didik. Proses sistem informasi dari rapor digital madrasah dimulai dari proses input nilai oleh tenaga pendidik pada sistem informasi rapor digital. Proses penghitungan nilai pada penghitungan dari rapor digital madrasah merupakan proses sistem informasi yang kemudian *output* dari rapor digital madrasah berupa nilai akhir.

Determinasi Sistem Informasi Dalam Kualitas Layanan Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis inferensial dapat dideskripsikan bahwa terdapat determinasi yang signifikan dari variabel sistem informasi terhadap

kualitas layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Selain itu analisis inferensial didukung oleh analisis yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa koresponden seperti tenaga pendidik dan kepala madrasah mengungkapkan bahwa sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar dengan situasi dan kondisi tertentu. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa peran sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah mendeskripsikan bahwa sistem informasi sangat membantu madrasah dalam menjalankan proses organisasi madrasah dan membantu pihak madrasah dalam memberikan informasi berkaitan dengan madrasah kepada peserta didik dan orang tua peserta didik dan membentuk hubungan antara madrasah dengan orang tua peserta didik.

Implementasi sistem informasi manajemen pada MTsN 1 Aceh Tengah dapat memberikan kepuasan tersendiri

dalam layanan pendidikan dari peserta didik, orang tua peserta didik dan memudahkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Baik buruknya sistem informasi dalam institusi pendidikan khususnya MTsN 1 Aceh Tengah bukan hanya dilihat dari sistem informasi itu sendiri akan tetapi dari peran dan asas kebermanfaatan dari sistem informasi itu sendiri, sehingga dalam hal ini biaya yang dikeluarkan oleh MTsN 1 Aceh Tengah mempunyai nilai lebih kecil jika dibandingkan dengan manfaat dari sistem informasi tersebut, selain itu peran sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah selalu memberikan informasi yang cepat dan akurat sehingga dalam hal ini peran informasi bagi para pengguna tepat pada waktunya dan mempunyai nilai validasi yang tinggi.

Dengan adanya sistem informasi manajemen dalam pelayanan pendidikan informasi yang diberikan sangat cepat sampai ke orang tua wali tanpa memakai surat pemberitahuan yang secara manual, sistem informasi ini sangat membantu yang pertama orang tua peserta didik dapat melihat

langsung dan terdapat tanya jawab antara guru dan orang tua melalui *whats app grup*. Pemberian informasi dan komunikasi dari orang tua peserta didik terhadap pihak madrasah akan memberikan layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu mengungkapkan bahwa melalui pemanfaatan dari sistem informasi manajemen pada institusi pemerintah khususnya dalam sektor pendidikan akan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan tersebut (Sulaiman dkk., 2018). Selain itu peran sistem informasi oleh banyak institusi, baik itu pemerintahan dan swasta dapat meningkatkan layanan. Melalui kualitas layanan yang baik akan dapat meningkatkan daya saing institusi tersebut (Akter dkk., 2011). Selain itu dengan kualitas *website* yang baik akan memberikan determinasi yang positif dan signifikan terhadap penggunaan kembali layanan yang dilakukan oleh para konsumen (Prayogo & Sutisna, 2018).

Pelayanan pendidikan yang memuaskan dalam memberikan informasi cepat dan akurat, kemudahan dalam mengakses informasi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang cepat dalam kepuasan pelanggannya. Orang tua dapat menggugurkan *handphone* android untuk melihat informasi yang telah di *upload* oleh pihak madrasah. Informasi yang cepat diperlukan bagi kepala madrasah oleh karena itu dengan *website* kepala madrasah mendapatkan informasi yang cepat tepat dan akurat dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar guru, kegiatan madrasah dan sarana prasarana madrasah, selain itu sistem informasi yang terdapat pada MTsN 1 Aceh Tengah dapat dijadikan referensi dalam memutuskan suatu permasalahan yang terjadi dalam madrasah yang didasarkan pada informasi.

Sistem informasi dalam suatu organisasi merupakan beberapa perangkat yang dapat mendukung dan menghasilkan tingkatan organisasi yang lebih baik bagian serta dapat meningkatkan mutu dari layanan (Abrego Almazán dkk., 2017).

Hardware, software dan brainware menjadi hal pendukung dalam sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah. Melalui hasil observasi dari MTsN 1 Aceh Tengah terdapat *hardware* yang mendukung sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah dapat berbentuk wujud fisik pendukung seperti *wifi*, komputer, dan ruangan Lab komputer yang memadai. Terdapat kesesuaian antara *hardware* dan *software* dalam sistem informasi pada MTsN 1 Aceh Tengah sangat mendukung, serta operator yang handal dalam sistem informasi.

Bentuk peningkatan dengan sistem ini, *website* cepat tanggap dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan para pengguna layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Orang tua sebagai pengguna akan mendapatkan informasi tentang madrasah dan informasi nilai bisa dengan melalui login ke *website* dan dapat melihat didalamnya guna dapat melihat perkembangan anaknya dan memantau anaknya dengan langsung diskusi dengan guru yang bersangkutan mengenai perkembangan anaknya.

Kemudahan para pelanggan dalam mendapatkan informasi akan membawa keuntungan bagi MTsN 1 Aceh Tengah dalam memberikan layanan pendidikan baik itu pada saat kondisi normal atau kondisi tertentu. Dimensi kemudahan penggunaan dan kualitas informasi merupakan dimensi utama yang dapat meningkatkan kualitas layanan dari sistem informasi (Zakyah, 2019).

Penggunaan *e-learning* dapat memudahkan para peserta didik dalam proses belajar dengan kondisi tertentu yaitu pada saat kondisi PPKM. Melalui *e-learning* yang diberikan oleh pihak MTsN 1 Aceh Tengah akan memberikan sistem pembelajaran yang dapat beradaptasi terhadap kondisi tertentu tanpa mengurangi mutu layanan pendidikan. Selain itu implementasi Raport Digital Madrasah (RDM) yang bisa diinput langsung oleh dewan guru, dapat memudahkan orang tua dalam melihat langsung perkembangan anaknya.

Hasil dari bentuk keluaran informasi selalu disajikan sebagai bukti yang sah secara administrasi oleh guru dan sekolah, bentuk informasi yang

dikeluarkan berisi informasi yang dibutuhkan oleh para penerima informasi, informasi yang di hasilkan Sistem Informasi Manajemen bisa dapat berupa hasil rapot menggunakan *website* dan metode pembelajaran *E-Learning*, dan bahan informasi *Website* sekolah, akan tetapi kendala yang di hadapi saat penginputan yang pertama jaringan yang sangat berpengaruh dalam penginputan data, dan sering terjadi mati lampu sehingga pihak administrasi susah untuk bekerja.

Sistem informasi dimanfaatkan oleh para pemakai layanan informasi guna membantu tugas penentuan kebijakan organisasi bagi para kepala madrasah. Keberadaan SIM pada ujungnya berfungsi untuk menelaah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan (Afrine dkk., 2023). Daya dukung sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala madrasah sangatlah krusial (Sa'adah dkk., 2021).

Komputerisasi data sekolah atau madrasah pada sistem informasi manajemen dapat memudahkan para pengguna layanan akademik, sehingga dalam hal ini proses layanan akademik

berjalan secara maksimal (Wijaya & Risdiansyah, 2020). Selain itu peran pelengkap dari sistem informasi manajemen pendidikan sebagai kontrol masyarakat yang dapat berupa masukan, saran dan kritik terhadap proses layanan pendidikan yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan sekolah atau madrasah (Wijaya & Risdiansyah, 2020).

Manfaat sistem informasi manajemen sekolah dapat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan rutin dan strategis (Zamroni, 2020).

SIMPULAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan beberapa inti sari dari kajian utama yang terdapat pada penelitian ini. Terdapatnya determinasi positif dan signifikan dari variabel sistem informasi terhadap layanan pendidikan, hal ini dapat diartikan bahwa sistem informasi mempunyai kontribusi yang baik terhadap peningkatan layanan pendidikan pada MTsN 1 Aceh Tengah. Terdapatnya proses sistem informasi pendidikan yang handal pada MTsN 1 Aceh Tengah yang dapat menunjang

proses layanan pendidikan, pengajaran dan administrasi baik itu pada saat pandemi dan sesudah pandemi. Selain itu informasi pada sistem informasi dapat dijadikan bahan referensi dalam proses pengambilan keputusan bagi kepala madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak pihak yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini serta terimakasih kami ucapkan kepada pengelola jurnal Tadbir muwahhid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- Abidin, A. Z. (2022). The Influence Of Digital Leadership And Digital Collaboration On The Digital Skill Of Manufacturing Managers In Tangerang. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.330>
- Abrego Almazán, D., Sánchez Tovar, Y., & Medina Quintero, J. M. (2017). Influence of information systems on organizational results. *Contaduría y Administración*, 62(2), 321-338.

- <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.03.001>
- Afrine, A., Qosim, A., & Libriyanti, Y. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MI Insan Mulia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Faidatuna*, 4(1), Article 1.
- Ak, D. J., & Romadlon, F. (2018). Quality Analysis of Library Information System Using Webqual toward User Satisfaction. *JURNAL INFOTEL Informatics - Telecommunication - Electronics*, 10(1), 5.
- Akaranga, S. I. (2016). The Hermeneutics of Education Management Information Systems for Kitinga Primary School in Mwingi Central –Kenya. *Journal of Education and Practice*, 5.
- Akter, S., Ray, P., & D' Ambra, J. (2011). Viewing systems as services: The role of service quality. *International Conference on Information Systems (ICIS2011)*, 1–18.
- Ang, C. A., & Ridho, M. R. (2021). ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI PT RIWAY INTERNATIONAL TERHADAP KEPUASAN MEMBER MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(3), Article 3.
- Assegaff, S. (2016). The Effect of Service Quality to Customer Satisfaction by Using Internet Banking Service in Jambi. *The Asian Journal of Technology Management*, 9(1), 16. <https://doi.org/Doi:http://dx.doi.org/10.12695/ajtm.2015.9.1.3>
- Aydinli, C., & Senyurek, E. (2016). Measuring Impact of Service Quality Dimensions on Customers Satisfaction: Case of GSM Users in Poland. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(1), Pages 127-133. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i1/2003>
- Bellini, C. G. P., Lunardi, G. L., & Henrique, J. L. (2005). Service Quality in Banks: Insights from the Brazilian Experience. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 10(3), 5.
- El-Bayoumi, J. G. (2012). Evaluating IT service quality using SERVQUAL. *Proceedings of the ACM SIGUCCS 40th Annual Conference on Special Interest Group on University and College Computing Services - SIGUCCS '12*, 15. <https://doi.org/10.1145/2382456.2382461>
- Fauziah, F., Surachman, E., & Muhtadi, A. (2019). Integration of service quality and quality function deployment as an effort of pharmaceutical service improvement on outpatient in a referral Hospital, Karawang, Indonesia. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research*, 9(2).
- Herman, H. (2022). Impact of Service Quality on Customer Satisfaction: A Case Study in Educational Institutions. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54099/aijbs.v2i1.104>
- Indrayani, E. (2013). Management of Academic Information System (AIS) at Higher Education in the

- City of Bandung. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 628–636. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.381>
- Lipursari, A. (2013). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *JURNAL STIE SEMARANG*, 5(1).
- Maulidi, R. (2018). Analisis Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kepuasan Pengguna Studi Empiris Pada Sistem Informasi Akademik UNSIQ Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(1), 72–81. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i1.451>
- Mew, L. (2016). Information Systems Education: The Case for the Academic Cloud. *Information Systems Education Journal (ISEDJ)*, 14(5), 9.
- Prayogo, A. D., & Sutisna, M. (2018). Pengaruh Kualitas Website (Webqual 4.0) Terhadap Penggunaan Kembali. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.932>
- Rahman, M., & Islam, R. (2018). Importance-performance analysis of service quality dimensions for the Bangladeshi hotel industry. *Int. J. Business and Systems Research*, 12, 26.
- Rakhmawati, N. A., Ferlyando, V., Samopa, F., & Astuti, H. M. (2017). A performance evaluation for assessing registered websites. *Procedia Computer Science*, 124, 714–720. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.209>
- Rizcha, Y. R., Hendri, & Effiyaldi. (t.t.). *Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Akademik di Politeknik Jambi Menggunakan COBIT 5*. 9.
- Sa'adah, F. N. H., Nisrokha, N., & Ibad, A. Z. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v2i1.339>
- Saggaf, M. S., Salam, R., Darwis, M., & Jamaluddin, Mr. (2017). Examining Academic Service using Importance Performance Analysis (IPA). *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2017)*. 2nd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2017), Makassar, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icest-17.2017.47>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sulaiman, A. H., Aryadita, H., & Pinandito, A. (2018). Evaluasi Kualitas Layanan Website Pemerintah Kota Batu dengan Metode E-Govqual dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(2), 10.

- Tanady, E. S., & Fuad, M. (2020). ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TOKOPEDIA DI JAKARTA. *Jurnal Manajemen*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.46806/jm.v9i2.663>
- Thi, H.-V., Anh, Q., Thi, M.-H., The, K., Nguyen, T., & Thanh, H. (2021). Vietnamese Students' Satisfaction toward Higher Education Service: The Relationship between Education Service Quality and Educational Outcomes. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1397-1410. <https://doi.org/10.12973/euler.10.3.1397>
- Wagini, D. (2019). Pengaruh Administrasi Kearsipan Dan Profesionalisme Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Subagian Administrasi Pendidikan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Tangerang. *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi*, 12(1), 45-52.
- Wekke, I. S., Qadri, M. N., Saeka, S., & Idris, I. (2018). *Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Perguruan Tinggi* [Preprint]. INARxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tdyu2>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129-135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>
- Zakyah, A. M. (2019). Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik Pada Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode Webqual 4.0. *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32528/justindo.v4i1.2416>
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>